



PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN IDX30

Habib Naufal Firdaus^{1*}, Martinus Budiantara²

¹Akuntansi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Email: ¹habibnaufalhabib123@gmail.com, ²budiantara@mercubuana-yogya.ac.id

Email Penulis Korespondensi: ¹habibnaufalhabib123@mail.com

Abstrak– Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intellectual capital melalui VAICTM (VAHU, VACA dan STVA) dan good corporate governance melalui variabel Dewan komisaris, Kepemilikan institusional dan Komite audit terhadap Nilai Perusahaan. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah perusahaan yang terdaftar dalam indeks IDX30. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode Teknik purposive sampling dan hasil sampel yang didapat pada penelitian sejumlah 30 perusahaan. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Analisis yang digunakan meliputi analisis deskriptif, Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari (a) Uji Normalitas; (b) Uji *Multi koliniaritas*; (c) Uji *Herteroskedastisitas*; (d) Uji Autokorelasi, Uji Regresi Linier Berganda, uji signifikansi parameter individual (uji t) dengan menggunakan software SPSS versi 21. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) variabel *intellectualcapital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan; (2) variabel dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan; (3) variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan; (4) variabel komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Intellectual Capital, Good Corporate Governance, nilai perusahaan idx30.

Abstract-This study aims to determine the influence of intellectual capital through VAICTM (VAHU, VACA and STVA) and good corporate governance through the variables of the Board of Commissioners, Institutional Ownership and Audit Committee on Company Value. This type of research uses a quantitative approach. The study population is companies listed in the IDX30 index. The sampling technique in this study uses the purposive sampling technique method and the sample results obtained in the study of 30 companies. The data used in this study is secondary data. The analysis used includes descriptive analysis, Classical Assumption Test consisting of (a) Normality Test; (b) Multi-collinearity Test; (c) Heteroskedasticity Test; (d) Autocorrelation Test, Multiple Linear Regression Test, individual parameter significance test (t-test) using SPSS software version 21. The results of this study show that: (1) the intellectual capital variable has no effect on the value of the company; (2) the board of directors variable has no effect on the company's value; (3) the variable of institutional ownership has no effect on the company's value; (4) Audit Committee Variables Affect Company Value.

Keywords: Intellectual Capital, Good Corporate Governance, idx30 company value

1. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi ini, pertumbuhan ekonomi di Indonesia memicu persaingan yang semakin intensif di antara perusahaan-perusahaan. Setiap perusahaan berfokus pada peningkatan nilai perusahaan, dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan bagi pemegang saham, pemilik, serta karyawan. (Manurung dalam Maharani, 2023). Kinerja perusahaan yang baik akan menarik banyak investor untuk menanamkan modal mereka di perusahaan tersebut. (Darmiyanti, 2020). Semakin banyak investor yang menanamkan modal, prospek perusahaan di masa depan akan menjadi lebih cerah. Hal ini dapat mendorong lebih banyak perusahaan untuk bersaing dalam memperbaiki kinerjanya.

Saat ini, dalam era teknologi dan informasi, modal intelektual atau intellectual capital menjadi faktor kunci dalam menilai nilai perusahaan (Okte & Hasanah, 2023). Intellectual capital mencakup elemen seperti pengetahuan, keterampilan, pengalaman, inovasi, merek, serta hubungan dengan pelanggan dan mitra bisnis (Setyawati & Irwantob, 2020).

Di samping fenomena intellectual capital dalam persaingan bisnis global, setiap perusahaan juga diharuskan membangun citra positif di mata para pemangku kepentingan. Maka dari itu, selain mengoptimalkan intellectual capital, Perusahaan juga perlu memahami dan mengimplementasikan prinsip-prinsip good corporate governance dalam pengelolaan bisnis mereka. Good Corporate Governance adalah konsep yang mengutamakan hak-hak pemegang saham untuk mendapatkan informasi tentang kinerja keuangan secara transparan, tepat, dan akurat.

Dengan adanya Good Corporate Governance diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kinerja perusahaan dengan mendorong para investor untuk berinvestasi. Hal ini pada akhirnya akan memicu peningkatan nilai perusahaan. (Suhadak et al. dalam Maharani, 2023). Penerapan Good Corporate Governance (GCG) merupakan elemen penting dalam meningkatkan nilai perusahaan. Namun, dalam proses penerapannya, seringkali terjadi

Habib Naufal Firdaus, Copyright © 2024, JUMIN, Page 581

Submitted: 15/11/2024; Accepted: 18/11/2024; Published: 29/11/2024



asimetri informasi yang menyebabkan ketidaksesuaian informasi antara agen dan prinsipal. Hal ini dapat mengakibatkan terjadinya konflik agensi. (Sasmita dalam Amalia, 2021).

Sepanjang tahun 2023, perusahaan dengan indeks IDX30 hanya mengalami kenaikan sebesar 1,45%, yang masih lebih rendah dibandingkan dengan IHSG yang meningkat sebesar 6,16%. Sebagai informasi, IDX30 adalah indeks yang menilai kinerja harga dari 308 saham dengan likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar di bursa, yang juga didukung oleh fundamental perusahaan yang kuat. (CNBC, 2024).

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Heratno dan Ayu, 2023) menunjukkan bahwa seluruh variable GCG yang di proksikan dengan dewan komisari independen, kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif pada nilai perusahaan, dan Intellectual Capital juga memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Herdani dan Kurniawati, 2022) intellectual capital tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan (Anggraini dan Fidiana, 2021) yang menunjukkan bahwa dewan komisaris, komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan. Dan juga penelitian yang dilakukan oleh (Jaya dan Fitria, 2023) Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian terkait *intellectual capital* atau modal kapital dan GCG telah banyak dilakukan penelitian mengenai pengaruh terhadap nilai perusahaan, akan tetapi hasil yang ditunjukkan belum menunjukkan adanya konsistensi. Oleh karena itu, berdasarkan penjelasan di atas dan penelitian sebelumnya yang memiliki perbedaan hasil terkait variabel independen terhadap variabel dependen, dengan demikian, penulis tertarik untuk meneliti pengaruh intellectual capital dan GCG, yang diukur melalui dewan komisaris, kepemilikan institusional, serta komite audit terhadap nilai perusahaan yang terdaftar dalam indeks IDX30.

Adapun pengembangan hipotesis atau dugaan sementara yaitu, H1: *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. H2: Dewan komisaris berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. H3: Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. H4: Komite Audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2. METODOLOG PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari annual report yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini memiliki variabel independen dan dependen. Variabel independen meliputi Intellectual Capital, Dewan komisaris, komite audit dan kepemilikan institusional, variabel dependen meliputi Nilai Perusahaan.

2.2 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh emiten yang ada di indeks IDX30 yang terdaftar di BEI Periode Januari 2023- Desember 2023, dengan jumlah sebanyak 30 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan Teknik purposive sampling. Purposive Sampling merupakan tipe pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan atau kriteria tertentu (Dahliatul Khasanah & Sucipto, 2020). Adapun kriteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan yang terdaftar dalam indeks IDX30 dan secara konsisten menerbitkan laporan keuangan pada tahun 2023.
- 2) Perusahaan yang terdaftar di indeks IDX 30 yang memiliki informasi yang dibutuhkan dalam keperluan penelitian. Dan diperoleh hasil sampel sebanyak 30 perusahaan.

Dari hasil yang diperoleh total jumlah sampel yang didapat yaitu sebanyak 30 sampel perusahaan.

2.3 Jenis Data dan Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari annual report tahun 2023 perusahaan yang terdaftar di indeks IDX30 yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Sumber data diperoleh melalui website (www.idx.co.id). Data yang diambil dari website berupa data laporan tahunan perusahaan yang ada di BEI pada tahun 2023 dengan cara mendownload semua data laporan tahunan yang dibutuhkan.

2.4 Metode Analisis Data

Metode yang dipakai dalam penelitian ini yaitu studi kepustakaan serta dokumentasi. Teknik analisa data pada penelitian ini memakai software IBM Statistic SPSS 21, dengan pengujian statistik yang mencakup uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari: (a) Uji Normalitas; (b) Uji *multikolinieritas*; (c) Uji *heteroskedastisitas*; (d) Uji *Autokorelasi*, lalu analisis regresi linier berganda, serta pengujian hipotesis yang menggunakan uji t (parsial) untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel independen dalam menjelaskan perilaku variabel dependen.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Analisis

3.1.1. Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Pengujian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
IC	30	-25.16	198.79	32.0163	44.21395
DK	30	3.00	12.00	6.5333	2.71310
Kii	30	.01	1.39	.5563	.25010
Kai	30	3.00	9.00	3.8333	1.48750
TB	30	.19	8.88	1.8557	1.90484
Validasi (listwise)	30				

Sumber: Data diolah SPSS 2024

Dapat dijelaskan pada tabel statistik deskriptif bahwa:

a. Variabel Intellectual Capital

Dari 30 data pada perusahaan yang terdaftar indeks idx30 bahwa Variabel intellectual capital dengan nilai minimum -25,16, maksimum 198,79, mean 32.0163, dan standar deviasi 44,21395.

b. Variabel Dewan Komisaris

Dewan komisaris memiliki nilai minimum 3,00, maksimum 12,00, mean 6.5333, dan standar deviasi 2,71310.

c. Variabel Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional memiliki nilai minimum 0,1, maksimum 1,39, mean 0,5563, dan standar deviasi 0,25010

d. Variabel Komite Audit

Komite audit memiliki nilai minimum 3,00, maksimum 9,00, mean 3,8333, dan standar deviasi 1,48750.

e. Variabel Tobin's q

Tobin's q memiliki nilai minimum 0,19, maksimum 8,88, mean 1,8557, dan standar deviasi 1,90484.

3.1.2 Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Pengujian

		iUnstandardized iResidual
Np		30
Normality Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.85310505
	Absolute	.219
Most Extreme Differences	Positive	.219
	Negative	-.185
Kolmogorov-Smirnov Z.		1.201
Asymp. Sig. (2-tailed)		.112
	Sig.	.100 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed).	Lower Bound	.092
	Upper Bound	.108

Sumber: Data diolah SPSS 2024

Berdasarkan hasil data di atas dengan menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dalam penelitian ini data normal. Hal ini ditunjukkan oleh nilai Sig sebesar 0,100, yang lebih tinggi dari tingkat signifikansi 0,05.

b) Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian	Tabel 3. Hasil Pengujian						pada
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	1.431	.908			1.575	.128
	IC	.000	.006			.009	.965
1	DK	-.016	.121	-.032	-.135	.894	
	KI	1.433	1.132	.259	1.266	.217	
	KA	-.239	.239	-.257	-1.001	.327	

Sumber: Data diolah SPSS 2024

heteroskedastisitas menunjukkan bahwa setiap variabel independen memiliki tingkat nilai signifikansi di atas 0,05 (sig > 0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada indikasi heteroskedastisitas.

c) Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil pengujian					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	.231 ^a	.054	.098	1.99586	1.904

Sumber: Data diolah SPSS 2024

Hasil uji autokorelasi ini menunjukkan nilai 2.177, yang berada di antara 1.904 dan 2.3308. Maka pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

d) Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Pengujian							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	2.663	1.284			2.074	.049	
IC	-.002	.009	-.055	-.263	.794	.882	1.134
1 DK	-.054	.171	-.077	-.316	.754	.638	1.568
KI	1.037	1.600	.136	.648	.523	.858	1.166
KA	-.249	.337	-.195	-.739	.467	.546	1.833

Sumber: Data diolah SPSS 2024

Hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai tolerance untuk setiap variabel independen > 0,1 dan nilai VIF < 10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas dalam penelitian ini.

3.1.3 Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Hasil pengujian

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
h(Constant)	2.663	1.284		2.074	.449
IC	-.002	.009	-.055	-.263	.794
1 DK	-.054	.171	-.077	-.316	.754
KI	1.037	1.600	.136	.648	.523
KA	.249	.337	.195	.739	.037

kSumber: Data diolah SPSS 2024

Berdasarkan hasil di atas, untuk regresi linier berganda yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 2,663 - 0,002 IC - 0,054 DK + 1,037 KI + 0,249 KA + e$$

penjelasan mengenai hasil model regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

a. Nilai konstanta (α) sebesar 2,663. ini berarti bahwa jika variabel independen intellectual capital, dewan komisaris, Kepemilikan Institusional dan Komite Audit sama dengan 0, maka angka 2,663 tidak ada artinya.

b. Koefisien Regresi

1. IC mewakili koefisien intellectual capital (X1) sebesar -0,002. Ini berarti bahwa variabel intellectual capital meningkat satu satuan, maka nilai perusahaan (tobin's q) akan menurun sebesar -0,002.

2. DK (dewan komisaris) sebesar -0,054. Ini berarti bahwa variabel dewan komisaris meningkat satu satuan, maka nilai perusahaan (tobin's q) akan menurun sebesar -0,054.

3. KI (kepemilikan institusional) sebesar 1,037. Ini berarti bahwa variabel kepemilikan institusional meningkat satu satuan, maka nilai perusahaan (tobin's q) akan meningkat sebesar 1,037.

4. KA mewakili koefisien komite audit sebesar 0,249. Ini berarti bahwa variabel komite audit meningkat satu satuan, maka nilai perusahaan (tobin's q) akan meningkat sebesar 0,249.

3.1.4 Uji Hipotesis

Tabel 8. Hasil pengujian

Modell	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
l(Constant)	2.663	1.284		2.074	.449
IC	-.002	.009	-.055	-.263	.794
1 DK	-.054	.171	-.077	-.316	.754
KI	1.037	1.600	.136	.648	.523
KA	.249	.337	.195	.739	.037

Sumber: diolah SPSS 2024

Untuk hasil uji signifikansi parameter individual (uji t), dapat disimpulkan sebagai berikut:

- intellectual capital memiliki signifikansi 0,794, yang lebih besar dari 5%. Maka ini menunjukkan bahwa intellectual capital tidak berpengaruh. Dengan demikian, H1 ditolak.
- dewan komisaris menunjukkan signifikansi 0,754, juga lebih besar dari 5%. Hal ini mengindikasikan dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka H2 ditolak.
- kepemilikan institusional memiliki signifikansi 0,523, yang lebih besar dari 5%. Ini menunjukkan bahwa ukuran kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, H3 ditolak.
- komite audit menunjukkan signifikansi 0,037, yang lebih kecil dari 5%. ini menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, H4 diterima.

**Hubungan *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *tobin's q* dengan signifikansi sebesar 0,794. Maka dengan hasil statistik ini artinya H1 ditolak. Hasil ini didukung dengan hasil penelitian Jaya dan Fitria (2023) yang menyatakan bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh *intellectual capital*. Ini karena banyak perusahaan yang belum memaksimalkan fungsi atau peran *intellectual capital*.

Hasil yang sama bahwa *Intellectual capital* tidak mempengaruhi nilai perusahaan yang dimana hasil tersebut sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Herdani dan Kurniawati (2022). Dengan kata lain, perusahaan di Indonesia belum dapat memanfaatkan peran *intellectual capital* untuk menciptakan keunggulan strategis yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penting bagi perusahaan di Indonesia untuk meningkatkan nilai tambah melalui efisiensi modal fisik daripada memperoleh modal intelektual.

Hubungan Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dewan komisaris tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *tobin's q* dengan signifikansi sebesar 0,930. Maka dengan hasil statistik ini artinya H2 ditolak. Hasil ini didukung dengan hasil penelitian Rahayu Laia, et.al (2019) yang menyatakan bahwa ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu Laiya (2019) juga memperoleh hasil serupa. Temuan ini mengindikasikan bahwa jumlah dewan direksi yang lebih sedikit dapat meningkatkan nilai perusahaan karena mempermudah pencapaian keputusan bersama. Sebaliknya, jumlah dewan yang lebih besar cenderung memicu perbedaan pendapat dan kepentingan.

Hasil ini saya identifikasi menunjukkan bahwa peran dewan komisaris kurang efektif sehingga dapat disimpulkan bahwa dewan komisaris tidak mampu dalam meningkatkan nilai perusahaan. Jumlah dewan komisaris tidak dapat dijadikan jaminan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini kemungkinan dikarenakan keberadaan komisaris hanya sebagai formalitas untuk memenuhi regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga komisaris independen tidak melaksanakan fungsi monitoring dengan baik.

Hubungan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *tobin's q* dengan signifikansi sebesar 0,523. Maka dengan hasil statistik ini artinya H1 ditolak. Hasil ini didukung dengan hasil penelitian Herdani, et.al (2022) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil yang sama juga didapat dari penelitian yang dilakukan oleh Jaya dan Fitria (2023) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Ini berarti bahwa besar atau kecilnya kepemilikan institusional tidak berdampak pada nilai perusahaan. Temuan ini menjelaskan bahwa fungsi pengawasan dan pemantauan oleh investor institusional belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Hal ini disebabkan karena investor umumnya tidak begitu peduli berapa banyak saham yang dimiliki oleh institusi saat mereka memilih untuk berinvestasi. Akibatnya, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan benar dan aman dari kecurangan.

Hubungan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa komite audit memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *tobin's q* dengan signifikansi sebesar 0,037. Maka dengan hasil statistik ini artinya H4 diterima. Temuan ini diperkuat oleh penelitian Saragih et al. (2023) yang menyatakan bahwa komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Keberadaan komite audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perusahaan dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Komite audit ini dibentuk oleh dewan komisaris untuk melaksanakan fungsi pengawasan dalam manajemen perusahaan. Selain itu, komite audit juga berperan dalam memastikan penerapan Good Corporate Governance yang baik di perusahaan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil statistik yang didapat maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Intellectual Capital* dengan signifikansi 0,794 maka dapat disimpulkan bahwa variabel ini tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dengan kata lain perusahaan yang terdaftar indeks ini belum memanfaatkan peran *intellectual capital* untuk meningkatkan value perusahaan, dan untuk variabel dewan komisaris juga menunjukkan hasil tingkat signifikansi 0,930 artinya variabel ini



juga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hasil yang sama ditunjukkan dari variabel kepemilikan institusional dengan tingkat signifikansi 0,523 dapat disimpulkan bahwa variabel ini tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Hal ini disebabkan investor kurang peduli berapa banyak saham yang dimiliki oleh institusi saat mereka berinvestasi. Sedangkan untuk variabel komite audit dengan tingkat signifikansi 0,037 artinya variabel ini berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ini ini dikarenakan komite audit berperan penting dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan (GCG). Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variabel untuk pengukuran GCG selain yang ada pada penelitian ini, dan juga menggunakan periode dan objek yang berbeda, seperti indeks yang terbaru yaitu IDX Cyclical Economy 30 dan IDX-Infovesta Multi-Factor 2.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian penelitian ini. Bantuan dan dukungan yang diberikan sangat berarti dalam setiap tahap yang dilalui, mulai dari proses perencanaan hingga penyusunan hasil. Semoga penelitian ini bermanfaat tidak hanya bagi para penulis di masa mendatang yang ingin mengembangkan lebih jauh topik ini, tetapi juga dapat menjadi referensi yang berharga bagi pembaca lain dalam memahami atau menerapkan pengetahuannya yang dihasilkan.

REFERENSI

- ARKISA, M. (2023). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, AUDITING QUALITY, DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di ISSI Periode 2019-2022) (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Dewi, I. A. A. D. M., & Wirawati, N. G. P. (2024). Pengaruh Komite Audit, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 13(2).
- Fadiyah, N. L., Sabillah, N., Islamiyah, M. A., Fernanda, E., & Hermawan, S. (2023). Intellectual Capital Disclosure dan Kinerja Keuangan: Systematic Literature Review. *Journal of Culture Accounting and Auditing*, 2(2), 175-186.
- Handayani, T., & Budiantara, M. (2023). Pengaruh mekanisme corporate governance terhadap integritas laporan keuangan. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 5(3), 287-298.
- Harija, L. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan, Intellectual Capital, Financial Distress Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. *J-Aksi: Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 4(1), 17-29.
- Heratno, Y. I., & Ayu, S. D. (2023). Pengaruh GCG, Struktur Modal, Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *MBIA*, 22(3), 484-497.
- Herdani & Kurniawati. (2022). ANALISIS PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN IDXESGL30. *Jurnal Ilmu dan Budaya*, Vol.43 No.1.
- Jaya, A. A. P. D., & Fitria, A. (2023). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, INTELLECTUAL CAPITAL, DAN FREE CASH FLOW TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(9). *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 13(13), 418-430.
- Kartika, I., & Payana, E. D. (2021). Good corporate governance dan intellectual capital sebagai determinan nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 10(1), 61-79.
- Khallossa, A., & Budiantara, M. (2023). Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan Good Corporate Governance terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 11485-11494.
- Laiya, S. R., Monoarfa, M. A. S., & Dungga, M. F. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa



- Efek Indonesia Periode 2017-2019). JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis, 5(3), 1019-1030.
- Lucky, C., & Tanusdjaja, H. (2023). Pengaruh intellectual capital, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Jurnal Paradigma Akuntansi, 5(1), 33-43.
- Maharani, N. A. Z., & Wahidahwati, W. (2023). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Yang Di Moderasi Oleh Good Corporate Governance (GCG). Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA), 12(1).
- MAHAWIJAYA, R. A. (2023). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA INDEKS LQ45 PERIODE 2012-2021 (Doctoral dissertation, STIE Ekuitas).
- Nugroho, A. P., Rinofah, R., & Kusumawardhani, R. (2023). Pengaruh Intellectual Capital dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021):(Studi Kasus Pada Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021). Jurnal Istiqro, 9(2), 116-130.
- Okte, M. R. M., Hasanah, A. S., Noraga, G. B., & Rayahu, D. S. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Intellectual Capital, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Journal of Management Research and Innovation, 2(2).
- Pratama, H. A. R., & Maria, V. (2023). Pengaruh Intellectual Capital, Good Corporate Governance, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Dimediasi Oleh Profitabilitas. Jurnal Cakrawala Ilmiah, 2(6), 2373-2388.
- Rahayu, D. S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Intellectual Capital, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan-Penelitian pada Perusahaan yang Termasuk Indeks LQ45 Periode 2013-2022. Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen dan Akuntansi), (6), 253-268.
- Saragih, A. E., & Tampubolon, H. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Minfo Polgan, 12(1), 1085-1095.
- Septiana, N., & Aris, M. A. (2023). Analisis Proposi Dewan Komisaris Independen, Ukuran Dewan Direksi, Komite Audit, Blockholder Ownership terhadap Kinerja Keuangan. Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen, 4(2), 101-114.
- Setyawatia, E. P., & Irwantob, A. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Airlangga Volume, 30(2).
- Siregar, N. Y., & Safitri, T. A. (2019). Pengaruh pengungkapan enterprise risk management, intellectual capital, corporate social responsibility, dan sustainability report terhadap nilai perusahaan. Jurnal Bisnis Darmajaya, 5(2), 53-79.
- Sugiyono. (2019). Metode Kajian Kuantitatif. Alfabeta.
- Tanjung, I. I., Hendrian, H., & Geraldina, I. (2023). The Effect of Intellectual Capital and Good Corporate Governance (GCG) on Firm Value With Financial Distress As Intervening Variable. SAR (Soedirman Accounting Review): Journal of Accounting and Business, 8(1), 103-118.